

Sutriasih. 2011. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Inkuiri Siswa Kelas IV SDN Bandung 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang*. Skripsi. Jurusan PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing (1) Dra. Wahyuningsih, M. Pd dan Pembimbing (2) Drs. Moch. Ichsan, M. Pd. 348 halaman.

Kata kunci : Kualitas Pembelajaran Matematika, Pendekatan Inkuiri

Berdasarkan observasi awal di SDN Bandung 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang di temukan masalah dalam pembelajaran di kelas IV. Proses pembelajaran berpusat pada guru. Hal ini terlihat dari guru dalam menyampaikan materi cenderung menggunakan metode ceramah, tidak menggunakan alat peraga, aktivitas siswa kurang terlihat sehingga hasil belajar siswa rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah pembelajaran matematika melalui pendekatan inkuiri dapat meningkatkan aktivitas mengajar guru SDN Bandung 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang?. (2) Apakah pembelajaran matematika melalui pendekatan inkuiri dapat meningkatkan aktivitas siswa SD N Bandung 01 Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang? (3) Apakah pembelajaran matematika melalui pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Bandung 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang? Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk : (1) Meningkatkan aktivitas mengajar guru kelas IV SD N Bandung 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang pada pembelajaran matematika melalui pendekatan inkuiri. (2) Meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SD N Bandung 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang pada pembelajaran matematika melalui pendekatan inkuiri. (3) Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N Bandung 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang pada pembelajaran matematika melalui pendekatan inkuiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan inkuiri yang terdiri atas dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SDN Bandung 01 Kec. Pecalungan Kab. Batang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Aktivitas guru dalam pembelajaran matematika melalui Pendekatan inkuiri mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas guru memperoleh skor rata-rata 2,96 kualifikasi baik dan pada siklus II aktivitas guru meningkat menjadi skor rata-rata 3,45 kualifikasi sangat baik. Aktivitas siswa pada pembelajaran matematika melalui pendekatan inkuiri pada siklus I memperoleh skor rata-rata 2,81 kualifikasi baik dan pada siklus II meningkat menjadi skor rata-rata 3,21 kualifikasi sangat baik. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Ketuntasan belajar siswa pada kondisi awal hanya 2 dari 27 siswa yang tuntas KKM (KKM 65). Setelah dilaksanakan tindakan penelitian menunjukkan 23 dari 27 siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I hasil belajar siswa mendapat nilai rata-rata 65 dengan persentase 63% siswa tuntas belajar dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 79 dengan persentase 86% siswa tuntas belajar. Ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II $\geq 75\%$ sehingga dinyatakan berhasil.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui Pendekatan inkuiri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Saran bagi guru adalah Pendekatan inkuiri dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran matematika.